

## Abstrak

MAJIONO (15312624), Pengaruh Dosis Pupuk Bokasi dan Model Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi (*Oryza sativa*). Dibawah bimbingan Ir. Junaidi, MP (Pembimbing Utama) dan Ir. Bambang Dwi Moeljanto, MS (Pembimbing Anggota)

Sistem budidaya padi secara intensif yang dicirikan dengan penggunaan pupuk buatan pabrik ternyata menyebabkan terjadinya kerusakan (degradasi) lahan sawah. Untuk memperbaiki kerusakan lahan sawah tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pupuk organik kedalam lahan. Pemberian pupuk bokasi diharapkan mampu memperbaiki keadaan lahan sawah, sehingga akan menghasilkan pertumbuhan dan produksi padi yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan di Desa Jantok wetan, Kecamatan Purwoasi, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model jarak tanam dan dosis pupuk bokasi terhadap pertumbuhan dan produksi padi (*Oryza sativa*), dengan hipotesis bahwa terjadi pengaruh interaksi yang nyata antara perlakuan model jarak tanam dan dosis pupuk bokasi terhadap pertumbuhan dan produksi padi sawah.

Penelitian ini merupakan percobaan factorial 3X3, yang terdiri dari dua faktor yaitu factor pertama model jarak tanam (J) terdiri dari model jarak tanam tegel (J1), model jarak tanam legowo 4:1 (J2), dan model jarak tanam legowo 2:1 (J3) (K2), factor kedua dosis pupuk bokasi (P) terdiri dari dosis pupuk bokasi 5 ton/ha (P1), dosis bokasi 10 ton/ha (P2), dan dosis bokasi 15 ton/ha (P3). Masing-masing perlakuan diulang tiga kali, dan penyusunannya sesuai dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Parameter yang diamati meliputi panjang tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, berat biji permalai, berat biji perumpun, dan berat biji perpetak. Data hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis dengan Analisis Ragam untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh interaksi antara perlakuan model jarak tanam dan dosis pupuk bokasi terhadap pertumbuhan dan produksi padi. Bila terjadi pengaruh yang nyata maka dilakukan uji beda nyata BNT 5 % untuk mengetahui perlakuan-perlakuan mana yang menunjukkan perbedaan tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini, ternyata dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan model jarak tanam dengan dosis pupuk bokasi terhadap semua parameter yang diamati, kecuali tinggi tanaman umur 45 hari. Dan berat gabah per rumpun
2. Perlakuan model jarak tanam dan dosis bokasi berpengaruh terhadap semua parameter yang diamati,
3. Model jarak tanam yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi terbaik adalah model jarak tanam jarak legowo 2.1,
4. Perlakuan dosis pupuk bokasi yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi tertinggi adalah 15 ton/ha.